

BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Jl. Angkasa 1 No. 2, Kemayoran, Jakarta 10720 Telp.:(+62-21) 4246321, Fax: (+62-21) 4246703 P.O. Box 3540 Jkt. Website: http://www.bmkg.go.id

PRESS RELEASE NO:UM.505/11/D3/XII/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi MALUKU, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 01 Desember 2018, 20:27:20 WIB

Kekuatan : M 6.5

Lokasi : 7.66 LS dan 128.83 BT

Kedalaman : 162 Km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul : Sabtu, 01 Desember 2018, 20:27:22 WIB

Kekuatan : M 6.5

Lokasi : 7.54 LS dan 128.71 BT

Kedalaman : 152 Km

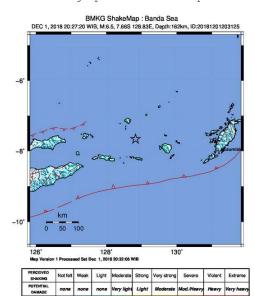
Gempabumi berpusat di wilayah Laut Banda. Karena gempabumi ini relatif kecil sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG selama satu jam, belum ada gempabumi susulan yang tercatat.

BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

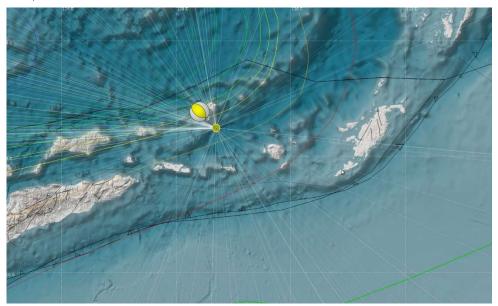
2. Dampak Gempabumi

Guncangan gempabumi ini dilaporkan dirasakan di Kota Tiakur-MBD dengan skala intensitas III-IV MMI, Saumlaki-MTB III MMI, Soe dan Atambua-NTT III MMI, Ambon II MMI, Kalabahi-NTT I-II MMI. Hingga saat ini belum ada laporan dampak kerusakan yang ditimbulkan akibat gempabumi tersebut. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi tidak berpotensi tsunami.



3. Penyebab Gempabumi

Dengan memperhatikan lokasi episenter dan kedalaman hiposenter, gempabumi yang terjadi merupakan jenis gempabumi menengah akibat aktivitas subduksi Banda. Hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan bahwa gempabumi di wilayah Laut Banda ini, dibangkitkan oleh deformasi batuan dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar naik (Thrust).



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 01 Desember 2018 DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002